

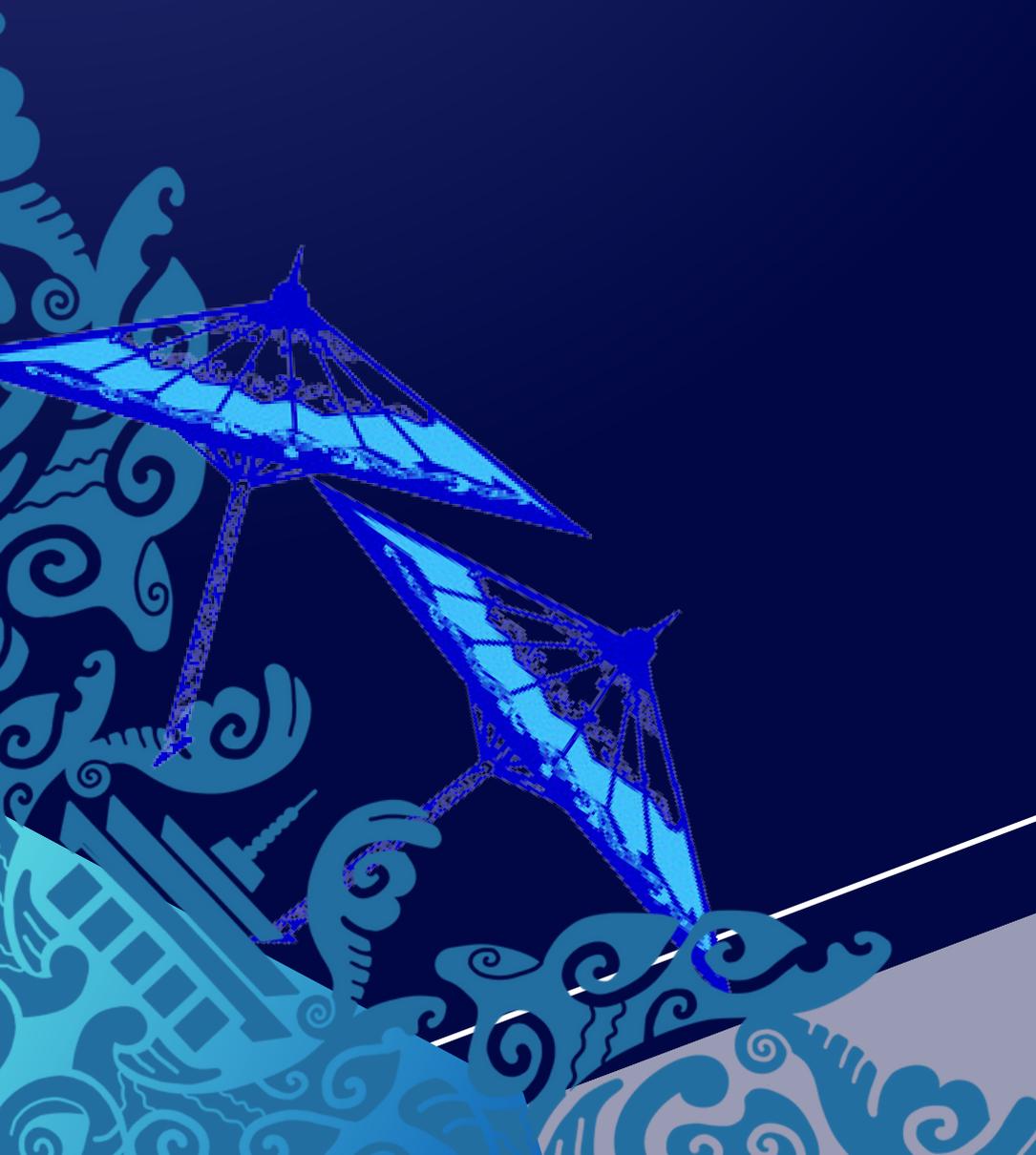


Kementerian
Agama RI

LAPORAN KINERJA (LKJ)

Kantor Kementerian Agama
Kota Tasikmalaya

2024



LAPORAN KINERJA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA TASIKMALAYA

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah- Nya sehingga Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 ini dapat tersusun.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 ini merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2024 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya selama tahun 2024 yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Agama. Selain itu, laporan ini juga merupakan upaya perbaikan serta hasil kerja keras dari seluruh jajaran Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya.

Atas diselesaikannya laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan. Semoga Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 ini dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, serta menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi dengan melakukan langkah - langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.



Tasikmalaya,
Kepala

Januari 2025

Dr. H. Agus Buhori, S.Ag.,M.M.Pd
NIP. 1974008062005011002

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	2
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
C. Aspek Strategis	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	9
B. Perjanjian Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	19
B. Realisasi Anggaran	62
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
LAMPIRAN	

Ikhtisar Eksekutif

Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya merupakan instansi vertikal dibawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat yang memiliki peran dalam penyelenggaraan pemerintahan bidang agama dan bidang pendidikan di tingkat Kab/Kota. Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya mendukung visi dan misi Kementerian Agama yang tertuang dalam Renstra Kementerian Agama RI Tahun 2020-2024. Adapun visi Kementerian Agama adalah "Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong". Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya mendukung 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 16 (enam belas) Sasaran Program serta 48 (empat puluh delapan) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 120 (seratus dua puluh) Indikator Kinerja yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya pada tahun 2024.

Dari 48 Sasaran Kegiatan terdapat **27 Sasaran Kinerja** yang memiliki nilai capaian pada rentang **100-120%**, antara lain:

Kode	Sasaran Kinerja	Rerata Capaian Kinerja
SK.1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	100,0%
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	100,0%
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	100,0%
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	100,0%
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	100,0%
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	100,0%
SK.9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	100,0%
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	120,0%
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	100,0%
SK.13	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	100,0%
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	100,0%
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	100,0%
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	100,0%
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	100,0%
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	100,0%

SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	120,0%
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	120,0%
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	110,0%
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	100,0%
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	100,0%
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	120,0%
SK.36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	100,0%
SK. 39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	100,0%
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	113,0%
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	101,4%
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	105,0%
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	100,0%
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	120,0%
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	110,0%
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	100,0%
SK.48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	120,0%
SK.49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	100,0%
SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	110,0%
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	100,0%
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	120,0%

Terdapat **21 Sasaran Kinerja** yang bernilai rerata capaian kinerja dibawah 100%, yaitu:

Kode	Sasaran Kinerja	Rerata Capaian Kinerja
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	85,0%
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	60,0%
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	87,4%
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	96,0%
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	50,0%
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	80,6%
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	79,3%
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	80,0%
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	80,0%
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	99,0%

SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	43,7%
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	88,9%
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	66,7%
SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	96,7%

Hasil pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya didapatkan Nilai Capaian Kinerja pada tahun 2024 sebesar **99,85%**. Dalam hal pelaksanaan anggaran, pagu alokasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya per 31 Desember tahun 2024 sebesar Rp. 78,237,803,000 (tujuh puluh delapan milyar dua ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus tiga ribu rupiah), dengan persentase serapan anggaran tahun 2024 adalah sebesar **99,51%**.

Capaian Kinerja
Kantor Kementerian
Agama Kota Tasikmalaya
99.85%

Realisasi Anggaran
Kantor Kementerian
Agama Kota Tasikmalaya
99.51%

Secara keseluruhan, Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya telah mencapai banyak target dalam menjalankan program-program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, pengelolaan dana sosial keagamaan, dan pelayanan keagamaan kepada masyarakat. Namun, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam memperkuat kerja sama antarinstitusi dan meningkatkan kualitas SDM di bidang

keagamaan. Ke depan, Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya diharapkan terus berinovasi dalam mengoptimalkan layanan serta memperkuat moderasi beragama di tengah masyarakat Indonesia.

BABI

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi
- C. Aspek Strategis
- D. Struktur Organisasi
- E. Sistematika Penyajian

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja merupakan amanah dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pedoman teknis penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 174 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama serta analisis capaian kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga. Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sekaligus pelaksanaan amanat Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewenangan penyelenggaraan pembangunan bidang agama dan pendidikan, Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya dituntut untuk melaksanakan program dan kegiatan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik. Setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2024 serta menjabarkan mengenai capaian atas sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya yang dikur berdasarkan indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya berkedudukan di Kota Tasikmalaya, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat.

Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kota Tasikmalaya berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Barat dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota menyelenggarakan fungsi:

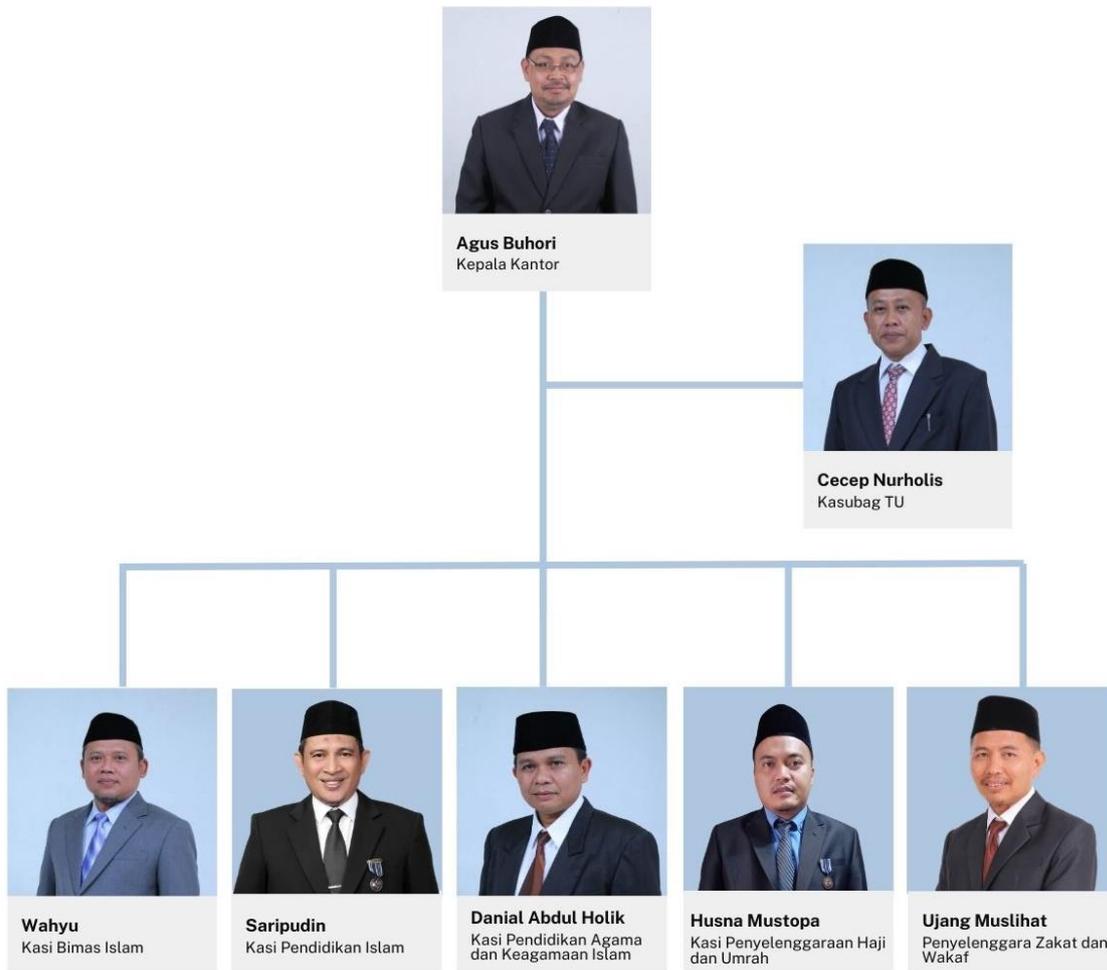
- a. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- b. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- h. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

C. Aspek Strategis

Aspek strategis organisasi merupakan serangkaian tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pimpinan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memastikan kesinambungan bisnis organisasi. Aspek strategis meliputi visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dan sumber daya manusia yang semuanya memainkan peran penting dalam memastikan bahwa organisasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, efisien dan memenuhi harapan masyarakat.

Berdasarkan pasal 648 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya terdiri atas : Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Penyelenggara Zakat dan Wakaf, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya



1. Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

2. Seksi Pendidikan Madrasah

Seksi Pendidikan Madrasah bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah tsanawiyah.

3. Seksi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam, pendidikan diniyah, dan pondok pesantren.

5. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

6. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam.

7. Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Penyelenggara Zakat dan Wakaf bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya membawahi 10 Kantor Urusan Agama yaitu :

1. KUA Kecamatan Cihideung
2. KUA Kecamatan Cipedes
3. KUA Kecamatan Tawang
4. KUA Kecamatan Indihiang
5. KUA Kecamatan Kawalu
6. KUA Kecamatan Cibeureum
7. KUA Kecamatan Tamansari
8. KUA Kecamatan Mangkubumi
9. KUA Kecamatan Bungursari
10. KUA Kecamatan Purbaratu

Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya membawahi 9 Madrasah Negeri yaitu :

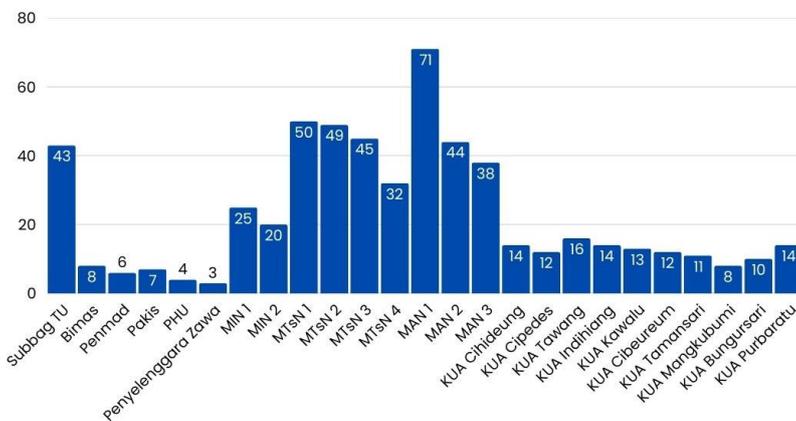
1. MAN 1 Kota Tasikmalaya
2. MAN 2 Kota Tasikmalaya
3. MAN 3 Kota Tasikmalaya

4. MTs.N 1 Kota Tasikmalaya
5. MTs.N 2 Kota Tasikmalaya
6. MTs.N 3 Kota Tasikmalaya
7. MTs.N 4 Kota Tasikmalaya
8. MIN 1 Kota Tasikmalaya
9. MIN 2 Kota Tasikmalaya

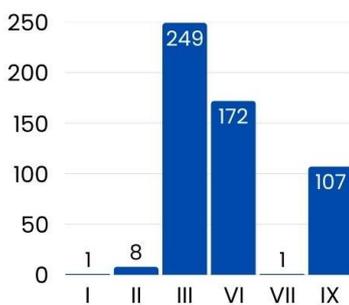
Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya berjumlah 662 (enam ratus enam puluh dua) pegawai dengan rincian dan klasifikasi sebagai berikut :

Rekapitulasi Pegawai berdasarkan Unit Kerja



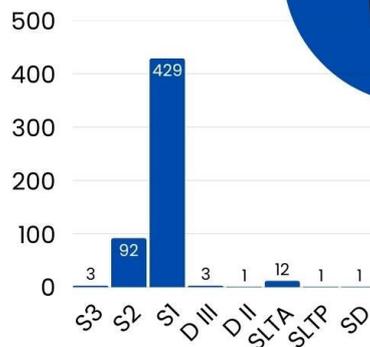
Rekapitulasi Pegawai berdasarkan Golongan



Rekapitulasi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin



Rekapitulasi Pegawai berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



D. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya berpedoman pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Sistematika penyusunan laporan disajikan dalam 4 (empat) bab sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas tentang Latar Belakang, Struktur Organisasi dan SDM, Aspek Strategis dan Sistematika Pelaporan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan secara ringkas Rencana Strategis 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, Realisasi anggaran

BAB IV

PENUTUP

Rangkuman capaian indikator kinerja sasaran kegiatan, serta rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja pada tahun berikutnya

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Perjanjian Kinerja

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sebagai Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang Pendidikan, Rencana Strategis Kementerian Agama periode 2020-2024 telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Starategis Kementerian Agama. Renstra ini memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan dan Target Kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama yang akan dijadikan pedoman bagi Satuan Kerja di Lingkup Kementerian Agama untuk menyusun program.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020, Visi dan Misi Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 adalah : "Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong", dengan Misi :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut, Kementerian Agama telah menetapkan 13 Sasaran Strategis dan menetapkan 4 program kegiatan. Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya mendukung 11 (sebelas) dari 13 (tiga belas) Sasaran Strategis dan 3 (tiga) dari 4 (empat) Program Kementerian Agama yang diuraikan sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis
Tujuan 1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah	
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
Tujuan 2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama,	
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya
Tujuan 3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan	
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat

Kode	Sasaran Strategis
Tujuan 4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas	
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik Rasio guru terhadap siswa yang memenuhi SNP
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa
Tujuan 6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif	
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel;

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai oleh pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dari atasan pimpinan unit kerja di setiap tahunnya. Dokumen kinerja ini menjadi panduan dan pedoman serta menjadi tanggungjawab semua pihak dalam suatu organisasi. Pencapaian kinerja diukur berdasarkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) terhadap indikator/komponen/variabel yang telah ditetapkan

Pada dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 terdapat 48 (empat puluh delapan) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 120 (seratus dua puluh) Indikator Kinerja sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85	Angka
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	100	%
		3	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	10	Kelompok
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	50	%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	3	Kegiatan
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	%
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	50	%
		2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	75	%
		3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	10	Orang
		4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	3	Lembaga
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	4	Kegiatan
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75	%
		2	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	%
		3	Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	%
		4	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	80	%
		5	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45	%
		20	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60	%
		21	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60	%
		22	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	Kegiatan
		23	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	2	Kegiatan
SK.09	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	24	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90	%
		25	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	90	%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	26	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2	Kegiatan
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	27	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ,STQ,Ustawa, dll)	2	Kegiatan
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	28	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	1	Direktori
		29	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	10	Lembaga
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	30	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	Buah
		31	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	10	%
		32	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	Kegiatan
		33	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	20	Lembaga
		34	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	10	orang
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	35	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	1	KUA
		36	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBP)	2	KUA
		37	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	225	Pasang
		38	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	100	orang
		39	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	550	buku
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	120	Keluarga
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	80	%
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	100	%
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang profesional	100	%
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	90	%
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	%
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	%
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	%
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina	50	%
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	50	%
		2	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10	%
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	%
		3	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	%
		4	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	%
		5	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		6	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	7	Lembaga
		58	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	2	Lembaga
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	59	Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	85	%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	60	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	%
		61	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	%
		62	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	1	Penghargaan
		63	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	4	Kegiatan
		64	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	90	%
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	65	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		66	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50	%
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	67	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		68	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		69	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		70	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		71	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	50	%
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	72	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	4800	Siswa
		73	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/Sekolah Keagamaan	38	%
		123	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	5	%
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren	60	%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	6140	Siswa
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	%
		2	Persentase guru muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	50	%
		3	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70	%
		4	Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	30	%
		5	Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	%
		6	Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	%
		7	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	%
		2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	%
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	60	%
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	60	%
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	90	%
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	5	Lembaga
SK.36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1	%
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/syang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50	%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	70	%
		3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	80	%
SK. 39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	%
		1	Persentase rekomendasi izin orang asing	100	%
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhsn satuan kerja	50	%
		2	Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	30	%
		4	Persentase data ASN yang diupdate	90	%
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	8	Laporan
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	100	%
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	%
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntable	1	Persentasae nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	70	%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	%
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntable	1	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	90	%
SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentasi satuan kerja/organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	%
		2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	%
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Persentase yang telah dilakukan implementasi RB	50	%
		2	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	3	Jumlah
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	Orang

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	75	%
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	75	%
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	75	%
		2	Persentase Rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75	%
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	75	%
SK.48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1	persentase surat masuk masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi	50	%
SK.49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	85	%
SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	500	Berita
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	%
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	14	Sistem
		3	persentase data yang valid dan reliable	80	%
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	350	Orang

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

A. Capaian Kinerja

1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU Kementerian Agama ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (outcome) yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Kementerian Agama.

Pada tahun 2024 Kementerian Agama menetapkan 13 (tiga belas) sasaran strategis dan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya mendukung 11 (sebelas) sasaran strategis dengan memuat 48 (empat puluh delapan) sasaran kegiatan dan menetapkan 120 (seratus dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan. Pencapaian dari Indikator Kinerja Kegiatan tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024. Secara umum capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 disajikan sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1 Nilai kinerja penyuluh agama	85	85	100%	Sangat Baik
		2 Persentase penyuluh agama yang dibina	100	100	100%	Sangat Baik
		3 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	10	8	80%	Baik
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100%	Sangat Baik
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100%	Sangat Baik
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	50	50	100%	Sangat Baik
		2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	6	100%	Sangat Baik
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	98	100%	Sangat Baik
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1 Persentase rumah ibadah yang ramah	75	5	6.67%	Kurang
		2 Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	75	55	73,3%	Cukup
		3 Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	10	0	0%	Kurang

		4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	3	3	100%	Sangat Baik
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	10	10	100%	Sangat Baik
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75	75	100%	Sangat Baik
		2	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	80	100%	Sangat Baik
		3	Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	63	78,75%	Cukup
		4	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	80	80	100%	Sangat Baik
		5	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45	45	100%	Sangat Baik
		5	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60	45	75%	Cukup
		6	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60	60	100%	Sangat Baik
		7	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	5	100%	Sangat Baik
		8	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	2	1	50%	Cukup
SK.09	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90	77	85.56%	Baik
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an	90	79	87.78%	Baik
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	3	2	66.67%	Cukup
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ,STQ,Ustawa, dll)	3	3	100%	Sangat Baik
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	1	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	1	0	0%	Kurang
		2	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	10	10	100%	Sangat Baik
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan	1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1	1	100%	Sangat Baik
		2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	0	0%	Kurang

	keagamaan	3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	2	1	50%	Cukup
		4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	5	100%	Sangat Baik
		5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10	8	80%	Baik
		6	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	10	0	0%	Kurang
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	1	0	0%	Kurang
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBPN)	2	0	0%	Cukup
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	225	658	292,44%	Sangat Baik
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	100	194	194%	Sangat Baik
		5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	5500	6000	109.09%	Sangat Baik
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	120	0	0%	Kurang
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	100	100%	Sangat Baik
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	80	80	100%	Sangat Baik
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	100	100	100%	Sangat Baik
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100	100%	Sangat Baik
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	2	Persentase petugas haji yang profesional	100	100	100%	Sangat Baik
		3	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	90	90	100%	Sangat Baik
		4	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	100	100%	Sangat Baik
		5	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	100	100%	Sangat Baik
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	100	100%	Sangat Baik
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina	50	0	0%	Kurang
SK.23	Meningkatnya	1	Persentase lembaga wakaf yang	100	100	100%	Sangat

	pengelolaan aset wakaf		dibina				Baik
		2	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100	45	45%	Kurang
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	60	100%	Sangat Baik
		2	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	35	58,33%	Cukup
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	85	85%	Baik
		4	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	80	100%	Sangat Baik
		5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	7	2	28,57%	Kurang
		6	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	2	3	150%	Sangat Baik
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	85	85	100%	Sangat Baik
		2	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	40	61,54%	Cukup
		3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	39	60%	Cukup
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	1	7	700%	Kurang
		5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	4	4	100%	Sangat Baik
		6	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	90	90	100%	Sangat Baik
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	50	100%	Sangat Baik
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50	50	100%	Sangat Baik
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	14	28%	Kurang
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	33	66%	Cukup
		3	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama 1Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	18	36%	Kurang
		4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	21	42%	Kurang
SK.28	Meningkatnya	1	Jumlah siswa penerima BOS pada	4800	32860	684,58%	Kurang

	pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat		Madrasah				
		2	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	1	1	100%	Sangat Baik
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren	60	35	58.33%	Cukup
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	46	46.16%	Kurang
		2	Persentase guru muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	50	24	48%	Kurang
		3	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70	74	105.71%	Sangat Baik
		4	Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	30	8,5	28.33%	Kurang
		5	Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	50	100%	Sangat Baik
		6	Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	24	48%	Kurang
		7	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	23	46%	Kurang
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	90	100%	Sangat Baik
		2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	80	100%	Sangat Baik
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	60	36	60%	Cukup
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	60	35	58.33%	Cukup
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	90	80	88.89%	Baik
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	5	41	820%	Kurang
SK.36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	0,05	1%	Kurang
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50	32	64%	Cukup
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	70	45	64.29%	Cukup

		3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	80	40	50%	Cukup
SK.39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	100	100%	Sangat Baik
		2	Persentase rekomendasi izin orang asing	100	100	100%	Sangat Baik
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhsn satuan kerja	50	50	100%	Sangat Baik
		2	Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	80	100%	Sangat Baik
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	30	30	100%	Sangat Baik
		4	Persentase data ASN yang diupdate	90	95	105.56%%	Sangat Baik
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	8	8	100%	Sangat Baik
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	100	100	100%	Sangat Baik
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	99.5	104.75%	Sangat Baik
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntable	1	Persentasae nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	70	70	100%	Sangat Baik
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	98	98%	Baik
		3	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	90	70	77.78%	Cukup
SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentasi satuan kerja/organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	15	100%	Sangat Baik
		2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	90	100%	Sangat Baik
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	75	100%	Sangat Baik
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Persentase yang telah dilakukan implementasi RB	50	50	100%	Sangat Baik
		2	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	1	1	100%	Sangat Baik
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	1	100%	Sangat Baik
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	75	75	100%	Sangat Baik
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	75	75	100%	Sangat Baik
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	75	75	100%	Sangat Baik
		2	Persentase Rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75	75	100%	Sangat Baik
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	75	70	93.3%	Baik
SK.48	Meningkatnya	1	persentase surat masuk masuk yang	50	50	100%	Sangat

	Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa		ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi				Baik
SK.49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	85	80	94.12%	Baik
SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	500	642	128.4%	Sangat Baik
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	100	100%	Sangat Baik
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	14	14	100%	Sangat Baik
		1	persentase data yang valid dan reliable	80	80	100%	Sangat Baik
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	420	420	100%	Sangat Baik
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024						99,85	Baik

2. Analisis Capaian Indikator Kinerja

Analisis capaian indikator kinerja merupakan suatu proses mengevaluasi sejauh mana suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan upaya pengumpulan data dan informasi yang relevan, kemudian menganalisis data dan informasi tersebut untuk melihat apakah target yang ditetapkan tercapai, melampaui, atau masih dibawah harapan.

Hasil analisis yang digunakan dari data kuantitatif maupun kualitatif yang diperoleh digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, dan selanjutnya digunakan untuk mendapatkan pemahaman dalam memberikan rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau pengembangan program yang lebih lanjut.

Capaian sasaran strategis kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 telah dikelompokkan sesuai penanggungjawab pelaksana program dan hasil analisis capaian indikator tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan, baik untuk kebijakan, perencanaan ulang, maupun penyesuaian strategi di masing-masing satuan kerja.

Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya sebagai satuan kerja di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia bertanggungjawab atas pemberian dukungan manajemen semua kegiatan operasional di tingkat daerah memiliki peran yang penting dalam pengelolaan administrasi yang efektif, pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan, pengelolaan SDM yang profesional, dan pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik.

Hasil capaian atas target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja di Tahun 2024 untuk satuan kerja Subbagian tata Usaha adalah sebagai berikut :

Jenis Capaian	Hasil Capaian berdasarkan tingkat kategori				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Sasaran Kegiatan	9	5	-	-	14
Indikator Sasaran Kegiatan	24	4	2	-	30

Uraian analisis masing-masing Sasaran Kegiatan dan rekomendasi bagi pemangku kepentingan sebagai bahan dalam mengoptimalkan program di satuan kerja tersebut antara lain :

SK.39 Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1 Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	100	100%	Sangat Baik
		2 Persentase rekomendasi izin orang asing	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 39					100%	Sangat Baik

Tingkat penyelesaian kasus hukum mencerminkan efektivitas dan efisiensi layanan hukum yang diberikan. Agar penyelesaian kasus hukum dapat lebih optimal, perlu diperkenalkan sistem yang lebih efisien dan transparan serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam menangani berbagai kasus hukum yang ada.

Persentase rekomendasi izin orang asing menunjukkan seberapa baik lembaga dalam memberikan bantuan hukum terkait izin orang asing yang masuk atau tinggal di wilayah hukum yang bersangkutan. Pencapaian yang baik dalam indikator ini menunjukkan adanya prosedur yang jelas dan pengawasan yang ketat terhadap izin orang asing, memastikan bahwa mereka mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dan memenuhi seluruh proses administrasi dan kebijakan terkait izin orang asing.

SK.40 Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhns satuan kerja	50	50	100%	Sangat Baik
		2	Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	80	100%	Sangat Baik
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	30	30	100%	Sangat Baik
		4	Persentase data ASN yang diupdate	90	95	105.56%%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 40					101.4%	Sangat Baik	



Kegiatan Sosialisasi E-Kinrerja Bagian Kepegawaian

Berdasarkan indikator yang ditetapkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ASN, Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan ASN dengan kebutuhan satuan kerja mencerminkan efektivitas dalam merencanakan kebutuhan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja. Pencapaian yang baik pada indikator ini menunjukkan adanya perencanaan yang matang dan strategis dalam pemenuhan kebutuhan pegawai, serta dapat mengoptimalkan kinerja organisasi.

Capaian Tingkat penyelesaian permasalahan kepegawaian, baik terkait kode etik, disiplin, pemberhentian, maupun pensiun, menunjukkan seberapa responsif organisasi dalam menindaklanjuti permasalahan ASN. Capaian yang tinggi di sini menunjukkan bahwa permasalahan kepegawaian dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan yang tersedia mencerminkan keakuratan dalam penempatan ASN pegawai ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Jika hasil asesmen tidak dimanfaatkan secara optimal, maka penempatan ASN perlu dievaluasi kembali agar lebih mencerminkan kompetensi yang ada.

Data ASN selalu diperbarui dan dikelola dengan baik dan dilakukan pembaruan data secara teratur untuk memastikan bahwa informasi yang ada selalu terkini dan dapat digunakan untuk berbagai kepentingan administrasi dan pengembangan karier pegawai.

SK.41 Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	8	8	100%	Sangat Baik
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	100	100	100%	Sangat Baik
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	99.5	104.75%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 41					101.6%	Sangat Baik	

Capaian Pengelolaan manajemen keuangan menunjukkan keberhasilan dalam menyusun dan menyerahkan laporan keuangan yang tepat waktu dengan standar yang ditetapkan, telah dilakukannya penerapan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK), serta telah dilakukan pengelolaan keuangan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti penguatan pengendalian intern dan optimalisasi realisasi anggaran. Dengan meningkatkan sistem pengawasan, penerapan standar yang lebih ketat, dan pemantauan yang lebih baik, pengelolaan keuangan dapat lebih efisien dan transparan, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.

SK.42 Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	70	70	100%	Sangat Baik
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	98	98%	Baik
		3	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	90	70	77.78%	Cukup
Rerata Capaian Kinerja SK. 42					91.9%	Baik	

Penerapan status penggunaan dan pemanfaatan BMN yang jelas dan sesuai dengan regulasi sangat penting untuk memastikan bahwa BMN dikelola secara akuntabel dan efisien. Sebagian besar BMN telah memiliki status yang jelas, baik itu digunakan, dimanfaatkan, atau sedang dalam proses pemanfaatan. Hal ini mencerminkan adanya sistem pengelolaan yang terorganisir dan transparan terhadap aset negara. Namun masih perlu ada upaya lebih untuk meninjau dan menetapkan status penggunaan dan pemanfaatan BMN secara lebih komprehensif.

Perlu dilakukan upaya percepatan proses sertifikasi tanah KUA Indihiang dan MIN 2 Kota Tasikmalaya untuk memastikan semua aset tanah BMN memiliki bukti kepemilikan yang sah.

Opname fisik BMN merupakan proses penting untuk memastikan kesesuaian antara data administrasi dengan kondisi fisik barang yang ada. Capaian nilai opname fisik BMN sebesar 77,78% menunjukkan bahwa sebagian besar BMN telah terinventarisasi secara fisik, namun masih perlu perbaikan dalam memastikan seluruh BMN terdata dengan akurat dan sesuai dengan kondisi fisiknya. Capaian ini masih kurang optimal, maka perlu ada upaya lebih dalam melakukan pemeriksaan dan pencocokan data BMN secara menyeluruh.

SK.43 Meningkatkan Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentasi satuan kerja/organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	15	60%	Cukup
		2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	90	100%	Sangat Baik
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	75	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 43					86.7%	Baik	

Sasaran peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen adalah untuk memastikan semua kegiatan dan output dapat terukur dan dievaluasi dengan baik.

Evaluasi SOP berdasarkan peta proses bisnis yang telah dilakukan menunjukkan adanya komitmen terhadap standarisasi dan efisiensi operasional dalam setiap kegiatan. Pengelolaan organisasi telah mengarah pada proses yang lebih sistematis dan terukur akan tetapi masih belum maksimal, dan perlu ada upaya untuk menyusun dan mengimplementasikan SOP yang berbasis pada peta proses bisnis yang jelas di seluruh satuan kerja atau organisasi.

Laporan kinerja merupakan instrumen penting untuk memantau pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Evaluasi laporan kinerja menunjukkan seberapa baik suatu organisasi melakukan penilaian terhadap kinerja yang telah dicapai oleh unit-unit atau satuan kerja. Evaluasi kinerja harus dilaksanakan secara rutin yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan fakta. Capaian ini belum optimal, maka perlu ada peningkatan sistem evaluasi kinerja yang lebih menyeluruh dan terstruktur untuk memastikan semua kegiatan dan output dapat dievaluasi dengan baik.

Pengawasan yang efektif akan menghasilkan tindak lanjut administratif yang penting untuk menjaga kepatuhan dan kualitas pengelolaan kegiatan. Capaian menunjukkan bahwa temuan dari pengawasan telah mendapatkan perhatian yang serius dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Ini mencerminkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas

pengelolaan organisasi. Namun perlu ada upaya lebih untuk memperbaiki mekanisme tindak lanjut pengawasan agar setiap temuan atau rekomendasi dapat diimplementasikan dengan baik.

SK.44 Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Persentase yang telah dilakukan implementasi RB	50	50	100%	Sangat Baik
		2	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	1	1	100%	Sangat Baik
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	1	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 44					100%	Sangat Baik	



Koordinasi & Konsultasi ZI dengan KanKemenag Kota Yogyakarta

Implementasi Reformasi Birokrasi (RB) menunjukkan sejauh mana unit kerja atau satuan organisasi telah menerapkan prinsip-prinsip RB dalam operasionalnya, seperti transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Capaian pada indikator ini mencerminkan adanya upaya positif menjalankan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, manajemen, dan tata kelola pemerintahan namun belum maksimal, sehingga perlu dilakukan peningkatan pelaksanaan reformasi birokrasi secara menyeluruh di seluruh unit kerja untuk memastikan

penerapan yang lebih konsisten.

Upaya peningkatan integritas dan akuntabilitas dalam pengelolaan birokrasi telah dilakukan salah satunya dengan diadakannya koordinasi dan konsultasi terkait Penilaian Zona Integritas ke Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Kegiatan pembinaan dan bertukar wawasan dengan Tim Zona Integritas Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan upaya mendorong setiap satker di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya untuk meningkatkan integritas dan kualitas layanan publik yang bebas dari praktik korupsi.

Agen perubahan merupakan individu yang memiliki peran kunci dalam mendorong perubahan dan implementasi program kerja yang berkaitan dengan reformasi birokrasi. Perlunya upaya peningkatan jumlah dan kapasitas agen perubahan melalui pelatihan dan pembinaan sebagai motor penggerak dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di seluruh organisasi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan program reformasi birokrasi sehingga diharapkan adanya percepatan dan keberhasilan implementasi program kerja reformasi birokrasi.

SK.45 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	75	75	100%	Sangat Baik
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	75	75	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 45					100%	Sangat Baik	



Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perencanaan yang berbasis data akan menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan terukur, serta mendukung keberhasilan implementasi program atau kegiatan. Capaian yang baik pada indikator ini mencerminkan bahwa proses perencanaan telah menggunakan data yang memadai, baik dari segi analisis kebutuhan, sumber daya, maupun dampak yang diharapkan. Meski demikian, perlu ada upaya untuk meningkatkan kualitas pengumpulan dan pemanfaatan data dalam proses perencanaan untuk

mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Perencanaan kegiatan dan anggaran telah selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam Renstra. Perencanaan tahunan atau program yang diusulkan memiliki dasar yang kuat dan mendukung arah strategis organisasi. Akan tetapi perlu adanya upaya untuk memastikan agar anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar melibatkan semua pemangku kepentingan serta memastikan bahwa setiap program yang diajukan dapat berjalan dengan lebih efektif, mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

SK.46 Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	75	75	100%	Sangat Baik
		2	Persentase Rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75	70	93%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 46					96.7%	Baik	

Laporan capaian kinerja telah disusun dengan memperhatikan standar kualitas yang tinggi, sehingga memberikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan lebih lanjut. Upaya peningkatan dalam penyusunan laporan kinerja mencakup seluruh aspek yang diperlukan dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap pencapaian program dan anggaran yang telah dilaksanakan dengan memastikan bahwa data yang digunakan dalam laporan adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta perbaikan dalam sistem pengumpulan dan analisis data agar laporan yang dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan tujuan perencanaan menjadi fokus utama.

SK.47 Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	75	70	93.3%	Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 47						93.3%	Baik

Indikator menunjukkan bahwa infrastruktur, fasilitas, dan peralatan di kantor telah terpenuhi persyaratan teknis dan fungsional yang diperlukan untuk mendukung kinerja pegawai dan kelancaran operasional kantor. Salah satunya upaya peningkatan kualitas infrastruktur sarana lapangan upacara / area parkir Kantor yang berasal dari bantuan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Tasikmalaya . Namun hal ini belum maksimal, karena disisi lain masih terdapat kekurangan dalam pemenuhan sarana dan prasarana kerja pegawai yang dapat berdampak pada kenyamanan, efisiensi, dan efektivitas pekerjaan di kantor yang salahsatunya timbul akibat dibatasinya anggaran pengadaan belanja modal peralatan dan mesin di tahun 2024.

Untuk peningkatan pemenuhan standar sarana dan prasarana kedepannya diperlukan audit atau penilaian berkala terhadap sarana dan prasarana kantor yang ada, untuk memastikan bahwa setiap fasilitas yang digunakan memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini dapat mencakup perbaikan, renovasi, atau pengadaan sarana dan prasarana yang belum memadai, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi yang lebih efektif.

SK.48 Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1 persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi	50	50	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 48					100%	Sangat Baik

Penanganan surat masuk yang diterima melalui sistem e-disposisi telah dilakukan. Namun masih terdapat potensi keterlambatan atau ketidaktepatan dalam menindaklanjuti surat masuk, sehingga dapat menghambat kelancaran administrasi dan pengambilan keputusan.

Kegiatan Pembinaan Klasifikasi dan Tata Naskah Dinas merupakan salah satu upaya penguatan penggunaan sistem e-disposisi untuk meningkatkan hasil capaian. Kedepannya masih perlu dipastikan bahwa pemberi disposisi memahami proses dan pentingnya ketepatan waktu dalam menindaklanjuti surat masuk serta didistribusikan ke pihak terkait secara tepat dan cepat.

SK.49 Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1 Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	85	80	94.12%	Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 49					94.12%	Baik

Indikator ini mengukur tingkat kepuasan tamu yang datang ke kantor atau berinteraksi dengan pimpinan dalam hal pelayanan yang diberikan. Capaian yang baik pada indikator ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada tamu kantor atau pimpinan telah memenuhi ekspektasi, baik dalam hal ramah, cepat, dan efisien serta tidak terlepas dari upaya Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya dalam melakukan peningkatan dalam sarana dan prasarana Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), proses penyambutan, pengolahan administrasi, dan pelayanan kepada tamu, yang dapat berpengaruh pada citra kantor serta kenyamanan pihak yang berinteraksi dengan organisasi.

K.50 Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	500	642	128.4%	Sangat Baik
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 50						114.2%	Sangat Baik

Kegiatan dan program yang telah dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya telah dipublikasikan kepada publik. Pemberitaan yang baik menunjukkan bahwa kegiatan dan program yang dilaksanakan mendapatkan perhatian yang cukup dari media, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya serta mampu merespons secara cepat dan efektif terhadap pemberitaan negatif, dengan menyampaikan klarifikasi atau informasi yang lebih tepat, sehingga dapat mengurangi dampak buruk terhadap citra organisasi.

Kedepannya upaya-upaya peningkatan strategi komunikasi dan publikasi untuk memastikan capaian program dapat diketahui secara luas oleh masyarakat serta penanggulangan pemberitaan negatif agar lebih proaktif dalam menyampaikan klarifikasi yang dibutuhkan akan terus dilakukan.

SK.51 Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	14	14	100%	Sangat Baik
		1	persentase data yang valid dan reliable	80	80	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 51						100%	Sangat Baik

Data yang valid dan reliable sangat penting dalam pengambilan keputusan yang berbasis informasi yang akurat dan tepat. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kualitas data, termasuk validasi data secara berkala dan peningkatan mekanisme pengumpulan serta pengelolaan data telah dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dapat dipercaya.

Disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan pembaruan sistem informasi yang ada agar selalu memenuhi standar terbaru yang dibutuhkan. Selain itu, perlu adanya pelatihan dan penguatan kapasitas SDM dalam pengelolaan dan penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas

dan kebutuhan akan penggunaan akan teknologi informasi yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

SK.52 Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1 Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	420	420	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 52					100%	Sangat Baik

Capaian indikator ini menunjukkan pengawas, guru, dan pegawai PNS di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya telah menerima gaji, tunjangan, dan operasional yang sesuai dengan hak mereka dan tepat waktu. Capaian yang baik pada indikator ini menunjukkan bahwa administrasi keuangan dalam pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan berjalan lancar, semua tenaga pendidik dan pegawai memperoleh hak mereka secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga kesejahteraan tenaga pendidik dan pegawai dapat terjamin.

Bimbingan Masyarakat Islam

Hasil capaian atas target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja di Tahun 2024 untuk satuan kerja Bimbingan Masyarakat Islam adalah sebagai berikut :

Jenis Analisis	Hasil Capaian berdasarkan tingkat kategori				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Sasaran Kegiatan	7	1	4	3	15
Indikator Sasaran Kegiatan	17	2	4	9	32

Uraian analisis masing-masing Sasaran Kegiatan dan rekomendasi bagi pemangku kepentingan sebagai bahan dalam mengoptimalkan program di satuan kerja tersebut antara lain :

SK.1 Meningkatnya kualitas penyuluhan agama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85	85	100%	Sangat Baik
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	100	100	100%	Sangat Baik
		3	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	10	8	80%	Baik
Rerata Capaian Kinerja SK.1					93,3%	Baik	



Dok. Pelatihan Jurnalistik dan Fotografi bagi para Penyuluh Agama

Indikator ini mengukur kinerja penyuluh agama dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa penyuluh agama telah bekerja secara profesional, memberikan penyuluhan yang berkualitas, serta mampu menyampaikan pesan keagamaan secara efektif kepada masyarakat. Upaya peningkatan kompetensi dan kapasitas mereka dalam memberikan penyuluhan diantaranya dilakukan melalui Pelatihan jurnalistik sebagai pembinaan bagi para penyuluh di era digital. Pelatihan ini

untuk memberikan ilmu dan keterampilan dalam menulis berita yang bertujuan agar penyuluh dapat menulis berita di media online untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang lebih luas. Pembinaan ini diharapkan akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan penyuluh agama dalam menyampaikan materi agama secara lebih menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

SK. 2 Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian SK.2					100%	Sangat Baik	

Upaya tindak lanjut terhadap kasus pelanggaran hak beragama yang terjadi menunjukkan bahwa proses penanganan kasus pelanggaran hak beragama berjalan efektif, dan perlindungan terhadap umat beragama dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini mencerminkan adanya respons yang cepat dan tepat dari pihak yang berwenang dalam menangani setiap pelanggaran hak beragama. Akan

tetapi masih ada kebutuhan untuk memperbaiki sistem penanganan dan penyelesaian kasus pelanggaran hak beragama agar dapat terlaksana dengan lebih cepat dan efektif.

Untuk itu peningkatan kapasitas instansi yang bertanggung jawab dalam menangani pelanggaran hak beragama seperti melalui pelatihan bagi petugas dan pembenahan prosedur penanganan kasus agar lebih efisien dan terstruktur perlu dilakukan. Peningkatan kolaborasi yang lebih intensif antara lembaga pemerintah, aparat penegak hukum, dan organisasi masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu hak beragama untuk memastikan bahwa setiap kasus dapat segera ditindaklanjuti secara profesional dan sesuai dengan aturan yang berlaku hingga terbentuk sistem perlindungan umat beragama yang lebih maksimal dan mengurangi potensi pelanggaran hak beragama di masa depan.

SK. 3 Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian SK.3						100%	Sangat Baik

Peningkatan layanan Sekber FKUB melalui pemberian Bantuan Operasional Pemerintah (BOP) ini mencerminkan adanya komitmen pemerintah dalam mendukung operasional dan pengembangan FKUB, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas mereka sebagai wadah untuk meningkatkan kerukunan umat beragama. Capaian persentase yang tinggi menunjukkan pemerintah telah berperan aktif dalam memperkuat forum kerukunan umat beragama melalui dukungan dana yang memadai. Namun, masih ada tantangan dalam pengelolaan atau belum maksimalnya pengelolaan dana yang diterima.

Upaya untuk meningkatkan layanan FKUB melalui dukungan BOP dimaksudkan untuk mengoptimalkan peran FKUB dalam memperkuat kerukunan umat beragama. Diharapkan agar BOP yang diterima oleh Sekber FKUB dapat dikelola dengan lebih efisien dan transparan, serta diarahkan pada program-program yang dapat memperkuat kerukunan antar umat beragama, seperti seminar, diskusi, atau kegiatan bersama yang melibatkan berbagai agama.

Selain dukungan BOP, diharapkan adanya pendampingan dan pelatihan bagi pengurus FKUB agar lebih mampu mengelola forum tersebut secara lebih efektif dan profesional. Perlu dilakukan pengelolaan dana yang lebih efisien dan pendidikan serta pelatihan untuk pengurus FKUB. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas FKUB dalam menjalankan misi mereka, yaitu menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia.

SK.4 Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	50	50	100%	Sangat Baik
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	6	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK.4					100%	Sangat Baik	



Dok. Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Seksi Bimas Islam

Dialog antar umat beragama diselenggarakan sebagai sarana untuk meningkatkan kerukunan. Semakin banyak forum yang diselenggarakan, semakin terbuka kesempatan bagi berbagai pihak untuk saling berdiskusi, bertukar pikiran, dan memperdalam pemahaman antar agama. Forum ini juga menjadi ruang bagi penyelesaian masalah yang dapat menciptakan suasana yang lebih harmonis dan inklusif. Selama 2024 telah dilaksanakan forum-forum dialog antar Lembaga agama, organisasi sosial

keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama di Kota Tasikmalaya. Kedepannya Pembinaan kerukunan perlu melibatkan lebih banyak lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, serta tokoh agama dan masyarakat agar terbuka peluang untuk membangun jaringan kerukunan yang lebih kuat di berbagai lapisan masyarakat.

SK.5 Meningkatkan Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	98	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 5					100%	Sangat Baik	

Peran Penyuluh agama yang berwawasan moderat diharapkan mampu menyampaikan pesan agama dengan cara yang bijaksana, mengedepankan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan menghindari pendekatan yang eksklusif atau ekstrem. Semakin tinggi persentase penyuluh agama

yang berwawasan moderat, maka semakin besar kontribusi mereka dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan inklusif antar umat beragama. Agar lebih banyak penyuluh agama yang memiliki wawasan moderat, perlu ada peningkatan pendidikan dan pelatihan mengenai moderasi beragama. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip moderasi beragama, sikap inklusif, serta cara berinteraksi dengan berbagai kelompok agama dengan penuh toleransi. Selain pelatihan, penting juga untuk melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap penyuluh agama dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya pendampingan, penyuluh agama dapat lebih mudah mengimplementasikan wawasan moderat dalam kegiatan penyuluhan yang mereka lakukan.

SK. 6 Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

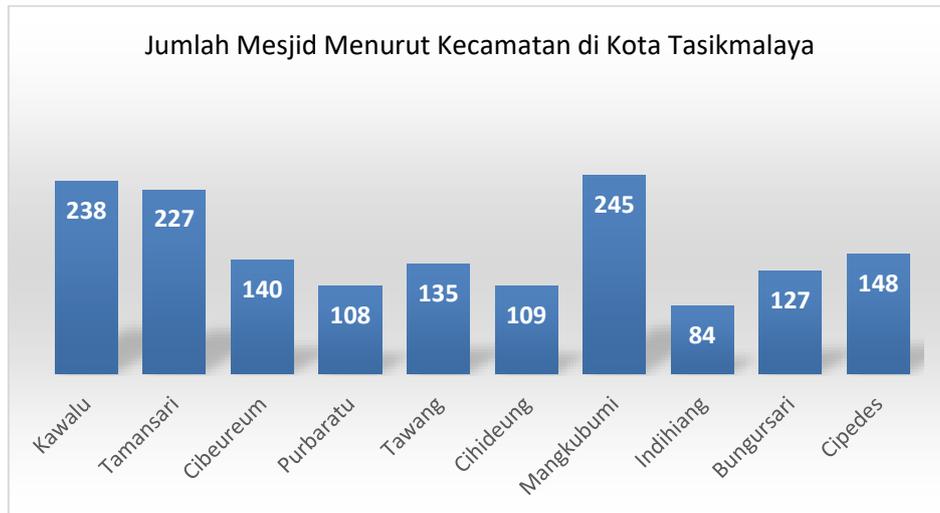
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	75	5	6.67%	Kurang
		2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	75	55	73,3%	Cukup
		3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	10	0	0%	Kurang
		4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	3	3	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 6					45%	Kurang	

Rumah ibadah tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang menyebarkan nilai-nilai toleransi dan kedamaian antar umat beragama. Persentase yang rendah menunjukkan belum dilakukan upaya aktif untuk melakukan penilaian secara komprehensif atas fungsi rumah ibadah. Monitoring dan pengawasan kepada lebih banyak pengelola rumah ibadah diperlukan agar tercipta lebih banyak rumah ibadah yang ramah.

Rumah ibadah yang dibina memiliki peran penting dalam mengelola rumah ibadah dengan cara yang inklusif dan moderat. Beberapa pengelola rumah ibadah telah menerima pembinaan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola rumah ibadah yang ramah dan toleran. Di lain pihak, program yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas imam besar masjid belum diupayakan secara optimal. Ini menjadi area yang perlu perhatian serius, karena imam besar masjid memiliki peran sentral dalam membimbing jamaah dan mengedepankan nilai-nilai toleransi dan moderasi dalam kehidupan beragama

Meskipun indikator ini belum memberikan angka spesifik, upaya untuk menjadikan rumah ibadah sebagai tempat percontohan dalam membangun kerukunan antar umat beragama adalah langkah positif. Meningkatkan jumlah rumah ibadah yang dijadikan percontohan akan memperkuat dampak

positif terhadap masyarakat sekitar dan memperkuat prinsip-prinsip toleransi dalam kehidupan beragama.



SK. 7 Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1 Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	10	10	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 7					100%	Sangat Baik



Kegiatan Penyiaran Agama di Radio

Peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik oleh para Penyuluh Agama yang berwawasan moderat diukur dengan sejauh mana konten penyiaran keagamaan yang disampaikan melalui media massa, baik televisi, radio, maupun media lainnya, serta penyiaran agama di ruang publik, mengedepankan nilai-nilai moderasi dan toleransi antar umat beragama. Penyiaran agama dengan wawasan moderat bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya sikap inklusif, menghormati perbedaan, serta menghindari ajaran yang bersifat ekstrem atau intoleran.

Capaian atas indikator ini menunjukkan bahwa jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik sudah tersedia diantaranya siaran keagamaan melalui Youtube, Facebook dan Instagram juga siaran keagamaan melalui radio Galuh 89,5 FM dan radio eMDiKei 102.9 FM Kota Tasikmalaya, pengisian ceramah dan kegiatan keagamaan dengan jangkauan masyarakat yang lebih luas. Meskipun demikian masih terdapat ruang untuk memperluas jangkauan

agar terdapat peningkatan kolaborasi antara lembaga keagamaan dengan berbagai media massa, baik media konvensional maupun media digital, dan meningkatkan kualitas siaran untuk menyebarkan siaran keagamaan dengan pendekatan yang moderat, agar lebih banyak masyarakat yang dapat terjangkau oleh pesan-pesan keagamaan yang mengedepankan toleransi, perdamaian, dan kerukunan.

SK. 10 Menguatnya dialog lintas agama dan budaya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1 Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	3	2	66.67%	Cukup
Rerata Capaian Kinerja SK. 10					66.67%	Cukup

Dialog lintas agama dan budaya yang telah diselenggarakan menunjukkan hasil yang positif dalam memperkuat hubungan antarumat beragama dan antarbudaya. Capaian sebesar 66,67% mencerminkan kemajuan yang cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk meningkatkan jumlah dan kualitas dialog ke depan. Dialog-dialog semacam ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mengurangi potensi konflik, serta memperkuat semangat saling pengertian antar berbagai kelompok dalam masyarakat. Ke depan, perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan frekuensi dan dampak dari dialog lintas agama dan budaya agar lebih banyak pihak yang dapat terlibat dalam mempererat kerukunan sosial.

SK. 12 Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1 Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ,STQ,Ustawa, dll)	3	3	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 12					100	Sangat Baik



Dok. Pelaksanaan MTQ Tk. Provinsi Jawa Barat

Kegiatan-kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama berhasil diselenggarakan sebagai sarana implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama yang telah dilaksanakan yakni Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) yang telah berlangsung di 3 tingkatan, yakni tingkat Kota Tasikmalaya, Provinsi dan tingkat Nasional.

Peserta MTQ di tingkat kecamatan pada tahun 2024 merupakan utusan dari 10 kecamatan dengan jumlah 412 orang peserta yang mengikuti 11 cabang perlombaan. Para juara di tingkat Kota selanjutnya akan menjadi Kafilah/utusan dari Kota Tasikmalaya untuk bertanding di Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional.

SK. 13 Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	1	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	1	0	0%	Kurang
		2	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	10	10	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 13						50%	Cukup

Belum ada pencapaian yang signifikan dalam hal penginventarisasian, kodefikasi, dan digitalisasi pustaka agama di rumah ibadah. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam upaya untuk melestarikan, mengorganisir, dan mendigitalisasi khazanah pustaka agama yang ada di rumah ibadah. Padahal, hal ini sangat penting untuk mendukung kemajuan literasi agama di masyarakat dan menjadikan pustaka agama lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Terkait dengan pembinaan pengelola perpustakaan agama, meskipun ada upaya yang dilakukan, namun capaian terkait dengan peningkatan kapasitas pengelola perpustakaan agama masih perlu lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap pengelola ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pustaka agama serta mengembangkan fasilitas perpustakaan yang dapat mendukung pendidikan agama yang lebih efektif.

SK. 14 Meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1	1	100%	Sangat Baik
		2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	0	0%	Kurang
		3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	2	1	50%	Cukup
		4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	5	100%	Sangat Baik
		5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10	8	80%	Baik
		6	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	10	0	0%	Kurang
Rerata Capaian Kinerja SK. 14					55%	Cukup	



Dok. Kegiatan Fasilitasi Pengukuran Arah Kiblat

Pada tahun ini, sasaran kegiatan untuk meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan telah dilakukan dengan berbagai upaya. Secara keseluruhan, terdapat beberapa capaian yang sangat baik, seperti pada penyediaan sarana peribadatan (100%) dan layanan syariah (100%). Namun, ada beberapa indikator yang belum mencapai target, seperti penyediaan kitab suci dan buku keagamaan (0%) serta pembinaan SDM ahli falakiyah (0%), yang perlu menjadi fokus utama di

masa mendatang. Rekomendasi untuk ke depan adalah mempercepat pengadaan kitab suci dan buku keagamaan serta meningkatkan program pembinaan SDM di bidang falakiyah guna mendukung kualitas pelayanan keagamaan yang lebih baik.

SK. 15 Meningkatkan kualitas pelayanan nikah/rujuk

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	1	0	0%	Kurang
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBPN)	2	0	0%	Cukup
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	225	658	292,44%	Sangat Baik
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	100	194	194%	Sangat Baik

		5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	5500	6000	109.09%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 15						129.1%	Sangat Baik



*Dok. BimWin Calon Pengantin di KUA
Kec. Bungursari*

elayanan yang lebih baik dan efektif.

Capaian Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah menunjukkan bahwa seluruh calon pengantin yang terdaftar telah memperoleh fasilitas kursus pra-nikah, yang merupakan program yang sangat penting dalam memberikan pemahaman tentang kehidupan pernikahan yang sehat dan harmonis. Pencapaian ini sangat positif dan menunjukkan komitmen untuk memberikan pendidikan pra-nikah yang bermanfaat bagi calon pengantin.

Target Program bimbingan cegah kawin anak dan seks pra-nikah telah dilaksanakan 100% dengan cakupan untuk remaja usia sekolah. Program ini berjalan atas inisiatif dan kerjasama yang baik antara para Penyuluh Agama dan KUA-KUA yang telah membuat MoU dengan madrasah-madrasah di Kota Tasikmalaya dengan berbagai pihak terkait diantaranya Polsek dan Puskesmas Kecamatan sebagai bentuk upaya pencegahan kawin anak dan memberikan pemahaman mengenai seksualitas serta pernikahan sehat telah dilakukan secara efektif, membantu remaja untuk memahami pentingnya persiapan matang sebelum memasuki jenjang pernikahan.

SK. 16 Meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan keluarga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1 Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	120	10	10%	Kurang
Rerata Capaian Kinerja SK.16					10%	Kurang

Capaian 10% pada indikator jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan Pusaka



Kegiatan Optimalisasi Program Pasutri

layanan Pusaka Sakinah yang salahsatunya telah terlaksana melalui penyelenggaraan kegiatan Optimalisasi Program Pasutri dengan tema Peran Pasangan Suami Istri dalam Membangun Keluarga Sakinah yang terlaksana atas kerjasama dengan Pemerintah Kota Tasikmalaya melalui dana Hibah Tahun 2024.

Untuk itu, evaluasi menyeluruh, peningkatan sumber daya, serta penyesuaian strategi penyuluhan sangat diperlukan agar program ini dapat mencapai sasaran yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang lebih harmonis dan bahagia.

Sakinah menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pelaksanaan dan sosialisasi program ini di masa mendatang. Faktor utama ketidaktercapainya indikator ini antara lain terbatasnya sumber dana yang bersumber dari PNBPN. Ini menunjukkan tantangan dan peluang yang terbuka untuk bekerjasama dengan pihak pemerintah maupun lembaga keagamaan dan tokoh masyarakat yang lebih intensif dalam mendukung

SK.22 Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1 Persentase lembaga zakat yang dibina	50	0	0%	Kurang
Rerata Capaian Kinerja SK. 22					0%	Kurang



Kegiatan Evaluasi Pemberdayaan UPZ

pada UPZ Madrasah. Kedepannya perlu disusun kembali rencana pembinaan yang lebih terstruktur dan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan lembaga keagamaan dan ormas yang memiliki jaringan luas dengan masyarakat untuk membantu dalam proses pembinaan lembaga zakat.

Data Persentase lembaga zakat yang dibina menunjukkan capaian sebesar 0%, hal tersebut disebabkan kegiatan yang direncanakan berbasis DIPA belum terlaksana sesuai target yang ditetapkan. Akan tetapi Penyelenggara Zakat dan Wakaf atas kerjasama dan dukungan dari Pemerintah Kota Tasikmalaya telah melaksanakan Kegiatan Evaluasi Pemberdayaan UPZ dengan Tema Optimalisasi Penghimpunan dan Pendayagunaan Tasik bersedekah

SK.23 Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	100	100%	Sangat Baik
		2	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100	45	45%	Kurang
Rerata Capaian Kinerja SK. 23					72.5%	Cukup	



Kegiatan Bimtek Pendaftaran Tanah Wakaf Digital

Pembinaan terhadap lembaga wakaf sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pengelolaan yang tepat atas aset-aset wakaf yang ada. Bimtek Pendaftaran Tanah Wakaf Digital melalui Aplikasi E-AIW bagi wakif dan Nazir menjadi fokus ke depan untuk lebih meningkatkan kapasitas dan keahlian pengelolaa di era digital. Capaian 45% pada indikator sertifikasi tanah wakaf menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam pengelolaan aset wakaf, meskipun masih perlu peningkatan. Percepatan sertifikasi tanah wakaf menjadi langkah-langkah penting yang harus terus diupayakan baik melalui sosialisasi kepada pengelola wakaf maupun mempermudah prosedur administratif yang terkait. Kerjasama dengan pihak Badan Pertanahan Nasional (BPN) dapat mempercepat proses Sertifikat tanah wakaf serta merupakan langkah penting untuk memastikan kepemilikan yang sah dan terjamin, serta mencegah sengketa di masa depan.

Pendidikan Islam

Hasil capaian atas target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja di Tahun 2024 untuk satuan kerja Pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

Jenis Analisis	Hasil Capaian berdasarkan tingkat kategori				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Sasaran Kegiatan	5	3	4	2	14
Indikator Sasaran Kegiatan	22	4	13	10	49

Uraian analisis masing-masing Sasaran Kegiatan dan rekomendasi bagi pemangku kepentingan sebagai bahan dalam mengoptimalkan program di satuan kerja tersebut antara lain :

SK. 8 Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75	75	100%	Sangat Baik
		2	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	80	100%	Sangat Baik
		3	Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	63	78,75%	Cukup
		4	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	80	80	100%	Sangat Baik
		5	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45	45	100%	Sangat Baik
		5	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60	45	75%	Cukup
		6	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60	60	100%	Sangat Baik
		7	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	5	100%	Sangat Baik
		8	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	2	1	50%	Cukup
Rerata Capaian Kinerja SK. 8					91%	Baik	

Secara keseluruhan, sasaran untuk meningkatkan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama menunjukkan perkembangan positif. Persentase yang tinggi pada siswa di sekolah umum dan pembinaan terhadap guru/ustadz pendidikan agama menunjukkan adanya kemajuan dalam implementasi moderasi beragama. Meskipun terdapat peningkatan dalam hal pemahaman moderasi beragama di kalangan siswa, perlu dikembangkan lebih lanjut untuk memperluas jangkauan dan memperdalam pemahaman tersebut di seluruh lembaga pendidikan.

Pembinaan terhadap guru/ustadz pendidikan agama di madrasah dan sekolah keagamaan sudah mulai menunjukkan hasil yang baik dalam aspek moderasi beragama, meskipun masih diperlukan upaya untuk mencakup lebih banyak guru dalam pembinaan ini. Penguatan pembinaan lebih lanjut untuk semua pengawas dan tenaga pengajar di seluruh tingkatan Pendidikan perlu lebih diintensifkan, karena penting untuk terus meningkatkan kesadaran, pelatihan, dan penguatan

program-program yang mendukung moderasi beragama dalam pendidikan untuk menciptakan generasi yang lebih toleran dan inklusif.

Program ekstrakurikuler keagamaan yang bermuatan moderasi beragama di madrasah perlu diperbanyak dan diperluas. Beberapa kegiatan sudah dilaksanakan diantaranya melalui ekstrakurikuler Rohis/Remaja Masjid dan sejenisnya serta ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan tersebut mendukung lebih banyak muatan-muatan untuk memperkuat pemahaman dan praktik moderasi beragama di luar jam pelajaran.

SK. 9 Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90	77	85.56%	Baik
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an	90	79	87.78%	Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 09					86.07%	Baik	

Secara keseluruhan, pesantren telah berperan dalam mengembangkan wawasan moderasi beragama di kalangan santri dan masyarakat sekitar. Meskipun masih ada ruang dan celah terjadinya paham ekstrim dan radikal, namun penerapan wawasan moderat di seluruh pesantren sudah terlihat komitmen yang baik. Pesantren yang terlibat dalam menyebarkan ajaran Islam yang inklusif dan toleran berkontribusi pada pembangunan karakter umat yang lebih toleran, lebih harmonis dan saling menghargai.

Jumlah peserta dalam pendidikan diniyah dan Al-Qur'an memperlihatkan komitmen masyarakat untuk mendapatkan pendidikan agama. Namun persentase jumlah peserta diniyah takmiliyah yang menurun tidak hanya diakibatkan turunnya komitmen masyarakat terhadap Pendidikan agama, namun dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya, jadwal pembelajaran yang bentrok dengan sekolah formal, faktor ekonomi serta meningkatnya daya saing sekolah dasar yang memadukan sekolah formal dengan Pendidikan islam yang komprehensif.

Hal ini menjadi tantangan untuk memperluas cakupan dan intensitas pelaksanaan pendidikan moderasi beragama di seluruh pesantren dan lembaga pendidikan diniyah, agar dapat menciptakan dampak yang lebih luas dalam masyarakat. Ke depan, penting untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan diniyah dan pesantren agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mempromosikan ajaran Islam yang moderat secara lebih luas.

SK.24 *Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif*

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	60	100%	Sangat Baik
		2	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	35	58.33%	Cukup
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	85	85%	Baik
		4	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	80	100%	Sangat Baik
		5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	7	2	28,57%	Kurang
		6	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	2	3	150%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 24					87%	Baik	



Kegiatan Workshop Penerapan Kurikulum Merdeka

Secara keseluruhan, capaian pada indikator-indikator yang berkaitan dengan peningkatan penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif sudah menunjukkan progres positif, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Dengan peningkatan pelatihan bagi guru, perluasan program keagamaan dan keterampilan, serta penerapan metode pembelajaran inovatif yang lebih luas, kualitas pendidikan di madrasah, sekolah keagamaan, dan pendidikan diniyah dapat lebih

ditingkatkan.

Pemantauan lebih ketat perlu dilakukan untuk memastikan bahwa semua lembaga pendidikan keagamaan tidak hanya menerapkan kurikulum yang berlaku, tetapi juga mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan penerapan metode pembelajaran inovatif, perlu ada pelatihan dan pembinaan berkelanjutan bagi para pendidik di madrasah, sekolah keagamaan, dan pendidikan diniyah agar mereka dapat mengadaptasi dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan. Hal ini akan berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih kompeten dalam menghadapi tantangan global dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan yang kuat..

SK.25 Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	85	85	100%	Sangat Baik
		2	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	40	61.54%	Cukup
		3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	39	60%	Cukup
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	1	7	700%	Kurang
		5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	4	4	100%	Sangat Baik
		6	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	90	90	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 25					186.9%	Sangat Baik	

Capaian pada indikator-indikator yang berkaitan dengan peningkatan kualitas penilaian pendidikan sudah menunjukkan progres yang baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Penilaian kinerja yang lebih luas dan objektif, penyelenggaraan asesmen kompetensi yang lebih sering, serta penghargaan bagi guru yang lebih merata akan memperkuat sistem penilaian pendidikan dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan di madrasah dan lembaga pendidikan keagamaan..

Penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah dan pendidikan keagamaan merupakan bagian penting dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pengajaran. Adanya penghargaan ini menunjukkan pengakuan terhadap kinerja baik para pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga perlu ditingkatkan jumlah dan jenis penghargaan yang diberikan.

SK.26 Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	50	100%	Sangat Baik
		2	Persentase mata pelajaran yang	50	50	100%	Sangat

			menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran				Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 26						100%	Sangat Baik

Indikator menunjukkan bahwa sejumlah madrasah telah mulai menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sistem e-pembelajaran. Meskipun terdapat progres positif, penerapan TIK secara menyeluruh dan optimal di lembaga pendidikan keagamaan ini masih perlu didorong agar dapat mencakup lebih banyak lembaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi dan penggunaan bahan belajar berbasis TIK pada setiap mata pelajaran masih perlu diperluas agar seluruh aspek pembelajaran dapat mengoptimalkan potensi teknologi dalam mendukung pengalaman belajar siswa.

Upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan meningkatkan infrastruktur TIK yang ada, baik perangkat keras (seperti komputer dan jaringan internet) maupun perangkat lunak (aplikasi dan platform e-learning) yang sesuai dengan kebutuhan Pendidikan serta memberikan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru. Guru perlu diberikan pelatihan yang lebih intensif mengenai penggunaan TIK dalam pembelajaran. Dengan kompetensi yang lebih tinggi, guru dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

SK.27 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	14	28%	Kurang
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	33	66%	Cukup
		3	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama 1Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	18	36%	Kurang
		4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	21	42%	Kurang
Rerata Capaian Kinerja SK. 27					43%	Kurang	

Pemenuhan standar sarana dan prasarana di beberapa lembaga pendidikan keagamaan di Kota Tasikmalaya masih jauh dari optimal. Dibutuhkan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan di lembaga-lembaga ini, dengan fokus pada pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Perlu ada pemantauan dan evaluasi yang lebih intensif terhadap lembaga yang belum memenuhi SPM sarana prasarana. Peningkatan Koordinasi dengan Pemerintah dan Lembaga terkait perlu dilakukan, serta perlu adanya kerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta untuk mendapatkan bantuan dana dan sumber daya lainnya dalam pengembangan fasilitas Pendidikan atau renovasi fasilitas agar dapat memenuhi SPM sarana dan prasarana yang ditetapkan. Hal ini penting agar seluruh lembaga dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung kualitas pendidikan.

Dengan peningkatan yang tepat, diharapkan seluruh lembaga pendidikan dapat memenuhi standar fasilitas yang diperlukan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

SK.28 Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	4800	32860	684,58%	Kurang
		2	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	1	1	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 28					392.3%	Sangat Baik	

Bantuan BOS bagi siswa madrasah dan bantuan operasional untuk pondok pesantren memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak dari kalangan ekonomi lemah dan lembaga pendidikan keagamaan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk siswa madrasah menunjukkan komitmen dalam mendukung pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Semakin banyak siswa yang menerima BOS, semakin besar dukungan yang diberikan untuk mengurangi hambatan ekonomi dalam memperoleh pendidikan. Ini merupakan langkah positif dalam mewujudkan pemerataan pendidikan dan memberikan akses yang lebih luas bagi siswa dari keluarga kurang mampu untuk mengakses pendidikan yang layak.

Untuk memperkuat peran pesantren dalam memberikan pendidikan, diperlukan peningkatan pemberian bantuan operasional kepada pondok pesantren, terutama bagi pesantren yang berada di daerah tertinggal atau yang melayani anak-anak dari kalangan kurang mampu. Pemerataan bantuan ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. Pemantauan dan evaluasi yang berkala terhadap penggunaan bantuan pendidikan harus dilakukan untuk memastikan bahwa bantuan

yang diberikan benar-benar dimanfaatkan dengan baik dan efektif untuk menunjang kualitas pendidikan bagi siswa dan lembaga pendidikan yang membutuhkan.

SK.29 Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	60	35	58.33%	Cukup
		Rerata Capaian Kinerja SK.				58.33%	Cukup

Program ini memberikan kesempatan pendidikan yang setara bagi anak-anak yang sebelumnya tidak bisa melanjutkan pendidikan formal, sehingga membantu mengurangi angka putus sekolah. Jumlah Anak Sekolah yang Tidak Sekolah (ATS) yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren menunjukkan upaya positif dalam menyediakan alternatif pendidikan bagi anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan di sekolah formal. Pesantren berperan sebagai lembaga yang tidak hanya memberikan pendidikan agama, tetapi juga menyediakan kesempatan bagi ATS untuk mendapatkan pendidikan formal yang setara dengan tingkat pendidikan dasar dan menengah. Ini merupakan langkah penting dalam mengurangi angka putus sekolah dan memberikan kesempatan belajar bagi anak-anak yang terhambat aksesnya ke pendidikan formal.

Pemerintah dapat memperkuat kerjasama dengan pesantren untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program pendidikan kesetaraan yang dapat dijangkau oleh ATS. Program ini dapat diperluas dan disosialisasikan lebih luas agar lebih banyak ATS yang mendapat kesempatan untuk bergabung. Untuk memastikan lebih banyak ATS yang mendapatkan kesempatan pendidikan, perlu ada upaya untuk memperluas akses dan peningkatan fasilitas di pesantren yang menyediakan program pendidikan kesetaraan, baik dalam hal infrastruktur, tenaga pendidik, maupun materi pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

SK.32 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	46	46.16%	Kurang
		2	Persentase guru muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	50	24	48%	Kurang
		3	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang	70	74	105.71%	Sangat Baik

		memperoleh peningkatan kompetensi				
	4	Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	30	8,5	28.33%	Kurang
	5	Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	50	100%	Sangat Baik
	6	Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	24	48%	Kurang
	7	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	23	46%	Kurang
Rerata Capaian Kinerja SK. 32					60.3%	Cukup



Indikator untuk guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi menunjukkan bahwa hampir setengah dari tenaga pendidik telah memenuhi syarat sertifikasi. Meskipun angka ini cukup signifikan, masih banyak guru yang belum mendapatkan sertifikasi, yang berpotensi mempengaruhi kualitas pengajaran dan pengakuan profesionalisme mereka. Hal ini menunjukkan

adanya kebutuhan untuk memberikan pelatihan atau kesempatan lebih besar bagi guru-guru di lembaga ini untuk mengikuti proses sertifikasi.

Peningkatan kompetensi bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di madrasah menunjukkan komitmen terhadap pengembangan profesionalisme. Capaian ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pengembangan kompetensi sudah berjalan, meskipun lebih banyak usaha dan fokus diperlukan untuk memastikan semua tenaga pendidik mendapatkan pelatihan yang relevan. Penguatan Kompetensi Guru (KKG/MGMP dan AKG) sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Capaian yang lebih tinggi dalam penguatan ini diperlukan untuk memastikan bahwa guru-guru madrasah dan sekolah keagamaan dapat terus memperbaharui metode dan materi ajar mereka, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Agar proses peningkatan kualitas pendidik dapat berjalan dengan baik, perlu ada evaluasi berkala terhadap capaian peningkatan kompetensi guru dan ustadz. Dengan demikian, program pelatihan dan sertifikasi dapat lebih tepat sasaran dan efektif dalam mencapai tujuan.

SK.33 Terpenuhiya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.33	Terpenuhiya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	90	100%	Sangat Baik
		2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	80	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 33					100%	Sangat Baik	

Terpenuhiya kualifikasi dan kompetensi minimal bagi guru menunjukkan upaya yang baik dalam memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kemampuan dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang berkualitas. Capaian yang baik dalam hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan kualitas hasil pendidikan di lembaga pendidikan, baik di tingkat madrasah, sekolah keagamaan, maupun pendidikan lainnya. Pencapaian terhadap terpenuhiya jumlah guru dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar minimal sudah menunjukkan hasil yang positif, dengan banyaknya tenaga pendidik yang telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Namun, untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih tinggi, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan pelatihan, pemberian kesempatan untuk pendidikan lanjutan, dan pengembangan profesional bagi seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

SK.34 Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	60	36	60%	Cukup
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	60	35	58.33%	Cukup
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	90	80	88.89%	Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 34					69.1%	Cukup	

Indikator persentase guru madrasah yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) menunjukkan bahwa lebih dari setengah guru madrasah telah mengikuti program ini. Meskipun capaian ini tergolong positif, masih ada sejumlah guru yang belum mengikuti PPG.

Guru pendidikan agama yang memiliki kualifikasi minimal S1 sangat penting dalam memastikan bahwa pengajaran yang diberikan sesuai dengan standar akademik dan profesional. Capaian ini

mencerminkan upaya untuk mendorong guru pendidikan agama memiliki pendidikan yang memadai dalam bidangnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan agama di lembaga masing-masing.

Agar seluruh guru madrasah dan pendidikan agama Islam dapat memperoleh pendidikan profesi yang sesuai, perlu ada upaya lebih besar untuk memberikan akses PPG bagi guru yang belum mengikuti program ini, baik melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan tinggi terkait untuk memastikan seluruh guru madrasah mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti PPG guna memenuhi standar profesionalitas yang lebih tinggi serta pemberian dukungan berupa fasilitas, waktu, dan informasi yang memadai untuk guru agar mereka dapat lebih mudah mengikuti program PPG dan mendapatkan kualifikasi S1, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non-formal.

SK.35 Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1 Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	5	41	820%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 35					820%	Sangat Baik

Berdasarkan indikator jumlah lembaga pendidikan yang difasilitasi untuk meningkatkan status akreditasi, terlihat adanya upaya positif untuk meningkatkan kualitas dan pengakuan lembaga pendidikan, terutama di madrasah. Dengan adanya fasilitasi ini, diharapkan lembaga-lembaga pendidikan tersebut dapat memperoleh akreditasi yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

Kedepannya peningkatan dukungan untuk lembaga yang belum terakreditasi perlu ditingkatkan baik dalam bentuk pembinaan, fasilitas, maupun bimbingan terkait proses akreditasi. Hal ini penting agar lembaga yang belum terakreditasi dapat segera memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu penyediaan program pelatihan untuk peningkatan kapasitas bagi pengelola madrasah dan lembaga pendidikan keagamaan lainnya agar mereka lebih memahami prosedur dan persyaratan dalam proses akreditasi. Pelatihan ini dapat mencakup aspek administratif, pengelolaan kurikulum, kualitas pengajaran, serta evaluasi pendidikan.

SK.36 Meningkatnya budaya mutu pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	0,05	1%	Kurang
		Rerata Capaian Kinerja SK. 36				1%	Kurang

Upaya untuk mendorong partisipasi siswa dalam kompetisi akademik dan non-akademik masih perlu ditingkatkan. Meskipun ada beberapa siswa yang sudah mengikuti kompetisi, persentasenya relatif rendah, yang menunjukkan perlu adanya upaya untuk memperluas partisipasi siswa dalam berkompetisi melalui penguatan program pengembangan potensi siswa yang lebih terstruktur untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi siswa/santri, baik dalam bidang akademik, seni, olahraga, maupun keterampilan lainnya. Program ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang ada serta didukung oleh pengelola lembaga/satuan pendidikan.

Kedepannya program pembinaan dan pelatihan intensif untuk siswa yang memiliki potensi, perlu menjadi perhatian agar mereka dapat mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional dengan persiapan yang lebih baik. Hal ini termasuk pemberian pelatihan khusus, pengembangan keterampilan, serta penyediaan fasilitas yang mendukung juga fasilitasi akses kepada siswa untuk mengikuti kompetisi juga perlu diperluas. Ini bisa mencakup pemberian informasi lebih luas mengenai kompetisi yang tersedia, bantuan biaya, dan dukungan lainnya agar siswa/santri dapat berpartisipasi dengan lebih mudah.

SK.37 Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50	32	64%	Cukup
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	70	45	64.29%	Cukup
		3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	80	40	50%	Cukup
Rerata Capaian Kinerja SK. 37					59,4%	Cukup	



Kegiatan Sosialisasi Pesantren Ramah Anak Seksi Pakis

Sebagian besar lembaga pendidikan telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, yang ditunjukkan melalui adanya kegiatan-kegiatan pembiasaan ibadah sebelum pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di hampir sebagian besar madrasah/sekolah keagamaan di Kota Tasikmalaya.

Untuk meningkatkan penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman, telah dilakukan materi pembinaan kepada kepala madrasah/pendidikan diniyah, dan lembaga pendidikan lainnya

tentang pengelolaan lingkungan sekolah yang inklusif, ramah anak, serta bebas kekerasan.

Secara keseluruhan, pencapaian terhadap budaya belajar yang menyenangkan dan lingkungan madrasah/sekolah yang bebas dari kekerasan menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan, Namun, masih terdapat tantangan dalam memperluas dan memperdalam penerapan prinsip-prinsip tersebut di seluruh lembaga pendidikan. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan dalam pembinaan, perluasan program ramah anak, dan integrasi pendidikan karakter sangat penting untuk mewujudkan budaya belajar yang lebih baik dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih menyenangkan, aman, dan bebas dari kekerasan

Penyelenggaraan Haji dan Umroh

Hasil capaian atas target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja di Tahun 2024 untuk Satuan Kerja Penyelenggaraan Haji dan Umroh adalah sebagai berikut :

Jenis Analisis	Hasil Capaian berdasarkan tingkat kategori				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Sasaran Kegiatan	5	-	-	-	5
Indikator Sasaran Kegiatan	9	-	-	-	9

Uraian analisis masing-masing Sasaran Kegiatan dan rekomendasi bagi pemangku kepentingan sebagai bahan dalam mengoptimalkan program di satuan kerja tersebut antara lain :

SK. 17 Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1 Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 17					100%	Sangat Baik



Dok.. Kegiatan Pembinaan KBIHU

standar yang ditetapkan.

Keberhasilan mencapai 100% ini menunjukkan bahwa seluruh penyelenggara perjalanan ibadah umrah telah menerima pembinaan yang komprehensif dan pengawasan yang ketat. Program pembinaan mencakup peningkatan kapasitas penyelenggara untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi jamaah umrah, serta mematuhi semua regulasi yang berlaku. Pengawasan yang dilaksanakan memastikan bahwa seluruh operasional penyelenggara ibadah umrah berjalan dengan transparan, aman, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan pencapaian ini, diharapkan pelayanan ibadah umrah terus meningkat, memberikan rasa aman dan nyaman bagi jamaah. Ke depan, penting untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas pembinaan dan pengawasan agar dapat menanggapi perkembangan dan kebutuhan jamaah yang semakin beragam.

SK. 18 Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	80	80	100%	Sangat Baik
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 18					100%	Sangat Baik	



Dok. Pelayanan Pendaftaran Haji di Seksi PHU

Pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan ini mencakup fasilitas yang memadai, akses informasi yang jelas, serta sistem pendaftaran yang terorganisir dengan baik. Pelayanan yang prima membantu mempermudah calon jemaah dalam melaksanakan prosedur administratif dan memperoleh informasi yang diperlukan seputar keberangkatan haji. Capaian untuk indikator ini menunjukkan bahwa persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan telah tercapai dengan baik.

Pusat layanan haji yang ada telah memenuhi standar kualitas dan prosedur yang ditetapkan, yang memastikan bahwa proses pendaftaran dan pelayanan calon jemaah haji berlangsung dengan lancar dan sesuai harapan.

Keberhasilan dalam menindaklanjuti pembatalan keberangkatan haji menunjukkan adanya sistem yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan calon jemaah haji yang tidak dapat diberangkatkan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan jemaah terhadap penyelenggaraan ibadah haji dan memastikan bahwa mereka mendapatkan hak-hak yang seharusnya, termasuk informasi yang tepat waktu dan akurat.

SK.19 Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 19					100%	Sangat Baik	

Capaian indikator persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu menunjukkan seluruh jemaah haji yang membutuhkan transportasi dari dan ke asrama haji telah dilayani tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Keberhasilan dalam pelayanan transportasi yang tepat waktu menunjukkan adanya koordinasi yang baik antara pihak penyelenggara ibadah haji dan penyedia jasa transportasi. Hal ini memastikan kenyamanan dan kelancaran perjalanan jemaah haji, menghindari keterlambatan atau masalah logistik yang dapat mengganggu proses ibadah dan keberangkatan mereka.

SK. 20 Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang profesional	100	100	100%	Sangat Baik
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	90	90	100%	Sangat Baik
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	100	100%	Sangat Baik
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 20					100%	Sangat Baik	

Secara keseluruhan, capaian yang sangat baik pada indikator-indikator dari sasaran kegiatan kualitas pembinaan Jemaah haji menunjukkan bahwa pembinaan jemaah haji di berbagai aspek, termasuk pembimbingan, manasik, dan penyelesaian masalah, telah berjalan dengan baik. Kualitas petugas haji dan pembimbing haji yang profesional dan bersertifikat, serta tingkat partisipasi jemaah dalam manasik haji yang tinggi, memberikan dampak positif dalam memastikan bahwa ibadah haji dapat dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan. Untuk itu, penting untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembinaan serta pelayanan jemaah haji di masa yang akan datang.

SK. 21 Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	100	100%	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja SK. 21					100%	Sangat Baik	

Keberlanjutan layanan ini penting untuk memastikan proses yang efisien dan tanpa hambatan dalam pengelolaan data jemaah haji, seperti pendaftaran, pembagian kuota, serta pelaksanaan dan pemantauan kegiatan haji. Keberlanjutan sistem ini mendukung kelancaran operasional seluruh proses administratif haji, dari tahap awal hingga penyelesaian ibadah haji, memberikan pelayanan yang handal bagi jemaah dan petugas. Keberangkatan jemaah haji akan terdata di dalam sistem. Seluruh layanan siskohat saat ini berfungsi dengan baik, Meskipun capaian sudah baik, namun masih perlu terus melakukan peningkatan infrastruktur teknologi yang digunakan untuk mendukung kelancaran sistem. Hal ini termasuk memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak secara berkala untuk menghindari potensi gangguan.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan negara atau lembaga. Realisasi anggaran menunjukkan sejauh mana anggaran yang telah disusun dan dialokasikan untuk suatu kegiatan atau program dapat digunakan atau terealisasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sekaligus mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, serta memastikan bahwa dana digunakan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Dengan pemantauan dan evaluasi yang baik terhadap realisasi anggaran, diharapkan dapat terwujud pengelolaan keuangan yang optimal dan mendukung pencapaian tujuan organisasi atau lembaga tersebut serta menjadi informasi strategis dalam pengalokasian anggaran di masa mendatang

Dalam konteks pemerintah, termasuk kementerian atau lembaga, realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara pagu alokasi anggaran yang telah disetujui dan anggaran yang telah dikeluarkan pada periode tertentu.

Pagu alokasi anggaran selama TA. 2024 telah mengalami beberapa kali penyesuaian baik berupa penambahan maupun pengurangan anggaran di masing-masing unit Eselon I seperti penambahan untuk penyelesaian pagu minus belanja pegawai, pembayaran selisih tunjangan guru, serta kebutuhan pembayaran Jasa Profesi dan Transport Penghulu serta di belanja operasional lainnya juga pengurangan karena kebijakan pemerintah terkait refocusing anggaran. Realisasi Anggaran pada tahun 2024 di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya secara total berjumlah Rp. 77,857,924,828 (tujuh puluh tujuh milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh empat ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah). Berikut laporan realisasi anggaran satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya di tahun 2024 :

Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

No	Satker	Nama Satker	Ket	Jenis Belanja			Total
				Pegawai	Barang	Modal	
1	650147	SUBBAGIAN TATA USAHA	PAGU	72,907,649,000	902,797,000	0	73,810,446,000
			REALISASI	72,659,122,014	897,263,015	0	73,556,385,029
			PERSENTASE	99.66%	99.39%	0.00%	99.66%
			SISA	248,526,986	5,533,985	0	254,060,971
2	650148	BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	PAGU	521,000,000	1,703,836,000	0	2,224,836,000
			REALISASI	521,000,000	1,581,591,218	0	2,102,591,218
			PERSENTASE	100.00%	92.83%	0.00%	94.51%
			SISA	0	122,244,782	0	122,244,782
3	650149	PENDIDIKAN ISLAM	PAGU	0	821,443,000	845,238,000	1,666,681,000
			REALISASI	0	817,990,865	845,183,000	1,663,173,865
			PERSENTASE	0.00%	99.58%	99.99%	99.79%
			SISA	0	3,452,135	55,000	3,507,135
4	650150	PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMROH	PAGU	0	535,840,000	0	535,840,000
			REALISASI	0	535,774,716	0	535,774,716
			PERSENTASE	0.00%	99.99%	0.00%	99.99%
			SISA	0	65,284	0	65,284

Realisasi Anggaran berdasarkan Program / Kegiatan

Kode Nama Kegiatan	Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran Akhir	Realisasi	% Realisasi
1. Program Dukungan Manajemen	86,981,596,000	75,468,477,000	75,256,328,747	99.72
2098 Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	1,600,000	1,600,000	1,600,000	100.0
2099 Pembinaan Administrasi Kepegawaian	4,800,000	4,800,000	4,800,000	100.0
2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	10,700,358,000	11,019,753,000	11,014,540,653	99.95
2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan	55,821,000	37,323,000	37,263,000	99.84
2103 Pembinaan Administrasi Umum	782,062,000	782,062,000	777,507,015	99.42
6708 Dukungan Manajemen Pendidikan	73,957,578,000	61,914,908,000	61,715,534,498	99.68
2125 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	221,346,000	267,570,000	263,462,138	98.46
2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	1,198,031,000	1,198,031,000	1,195,098,865	99.76

Kode Nama Kegiatan	Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran Akhir	Realisasi	% Realisasi
2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	60,000,000	510,000,000	509,984,716	100.0
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	1,146,676,000	2,300,676,000	2,178,381,218	94.68
5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	50,000,000	50,000,000	50,000,000	100.0
2104 Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	395,036,000	1,330,450,000	1,218,550,000	91.59
2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	25,000,000	26,498,000	24,198,000	91.32
2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	644,800,000	593,318,000	589,381,080	99.34
2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	6,000,000	7,000,000	7,000,000	100.0
2126 Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1,700,000	1,700,000	1,700,000	100.0
2147 Pelayanan Haji Dalam Negeri	8,140,000	8,140,000	8,090,000	99.39
2148 Pembinaan Haji	16,000,000	16,000,000	16,000,000	100.0
3. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	468,650,000	468,650,000	468,075,000	99.88
2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	468,650,000	468,650,000	468,075,000	99.88

BAB IV

PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

A. Kesimpulan

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya terhadap pelaksanaan perjanjian kinerja tahun 2024 yang disusun sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Berdasarkan pengukuran terhadap setiap indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya, menunjukkan bahwa capaian Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya Tahun 2024 sebesar 99,85% dengan kriteria BAIK.

Dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja yang telah direncanakan pada Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Beberapa indikator kinerja mengalami kemajuan yang signifikan. Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal dan internal, seperti kendala anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, dan kesulitan teknis di lapangan.

B. Saran

Agar program-program yang telah dilaksanakan di tahun ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pelayanan keagamaan dan pelayanan pendidikan keagamaan. Perbaikan berkelanjutan dan adaptasi terhadap perkembangan zaman menjadi hal yang tidak dapat dihindari untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan setiap program. Berdasarkan hasil evaluasi, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan di tahun yang akan datang :

1. Peningkatan koordinasi antar unit: Perlunya penguatan komunikasi antara berbagai unit untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Optimisasi sumber daya: Perlu adanya efisiensi dalam pemanfaatan anggaran dan sumber daya yang ada, guna mengoptimalkan pencapaian target yang belum tercapai.
3. Peningkatan pelatihan dan pengembangan: Fokus pada pelatihan berkelanjutan bagi seluruh tenaga pendidik dan pengelola program agar lebih siap dalam menghadapi tantangan yang ada di masa depan.

4. Pemanfaatan teknologi: Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi harus terus didorong untuk mempercepat proses pencapaian hasil yang diinginkan
5. Memperkuat Kemitraan Strategis dengan pihak-pihak yang terlibat dalam program serta setiap pihak yang memiliki kontribusi dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini, penguatan hubungan dengan mitra yang memiliki keahlian, pengalaman, atau sumber daya yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan akan memperbesar peluang keberhasilan program yang diimplementasikan.

Demikian laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya selama periode tahun 2024. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan semua pihak yang telah berperan dalam tercapainya kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya. Dengan adanya evaluasi dan perencanaan yang matang, semoga segala pencapaian kinerja kedepannya dapat lebih optimal, dan semua pihak yang terlibat dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama serta terjalin sinergi yang baik antara Pemerintah dan stakeholder lainnya dalam menghadapi tantangan yang ada, demi tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tasikmalaya, Januari 2025

Kepala,



Dr. H. Agus Buhori, S.Ag,M.M.Pd.

NIP. 1974008062005011002

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Buhori

Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya

selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ajam Mustajam

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Pertama bersedia diblokir anggarannya sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 60% (persen)

Bandung, 29 Desember 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



AJAM MUSTAJAM



AGUS BUHORI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TASIKMALAYA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85	Angka
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	100	%
		3	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Kelompok
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina		Orang
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	50	%
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	Kegiatan
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	%
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	75	%
		2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	75	%
		3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	10	Orang
		4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	3	Lembaga
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	10	Kegiatan
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75	%
		2	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	%
		3	Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	%
		4	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	80	%
		5	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45	%
		6	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60	%
		7	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60	%
		8	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	Kegiatan
		9	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	2	Kegiatan
SK.09	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90	%

	moderasi beragama	2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an	90	%
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	3	Kegiatan
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dll)	3	Kegiatan
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	1	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	1	Direktori
		2	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	10	Lembaga
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1	Lembaga
		2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	Buah
		3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	2	%
		4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	Kegiatan
		5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10	Lembaga
		6	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	10	orang
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	1	KUA
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBPN)	2	KUA
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	225	Pasang
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	100	orang
		5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	550	buku
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	120	Keluarga
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	80	%
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	100	%
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang profesional	100	%
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	90	%
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	%
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	%
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	%
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina		%
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	%
		2	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100	%

SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	%
		2	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	%
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	%
		4	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	7	Lembaga
		6	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	2	Lembaga
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	85	%
		2	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	%
		3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65	%
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	1	Penghargaan
		5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	4	Kegiatan
		6	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	90	%
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50	%
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		3	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana		%
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	4800	Siswa
		5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	1	%

SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren	60	%
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	%
		2	Persentase guru muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	50	%
		3	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70	%
		4	Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	30	%
		5	Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	%
		6	Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	50	%
		7	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	%
		2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	%
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	60	%
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	60	%
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	90	%
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	5	Lembaga
SK.36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	%
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50	%
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	70	%
		3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	80	%
SK. 39	Meningkatnya kulaitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	%
		2	Persentase rekomendasi izin orang asing	100	%
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	50	%
		2	persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	30	%
		4	Persentase data ASN yang diupdate	90	%

SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	8	Laporan
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	100	%
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	%
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	70	%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	%
		3	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	90	%
SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentase satuan kerja/organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	%
		2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	%
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Persentase yang telah dilakukan implementasi RB	50	%
		2	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	1	Jumlah
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	Orang
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	75	%
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	75	%
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	75	%
		2	Persentase Rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75	%
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	75	%
SK.48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1	persentase surat masuk masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi	50	%
SK.49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	85	%
SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	500	Berita
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	%
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	14	Sistem
		2	persentase data yang valid dan reliabel	80	%
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	420	Orang

Nilai Kinerja Anggaran : 95

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	
		Rp	
1	Program Dukungan Manajemen	Rp	86,981,596,000
a	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	Rp	1,600,000
b	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp	4,800,000
c	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp	10,700,358,000
e	Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp	55,821,000
f	Pembinaan Administrasi Umum	Rp	782,062,000
h	Dukungan Manajemen Pendidikan	Rp	73,957,578,000
i	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp	221,346,000
j	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp	1,198,031,000
m	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp	60,000,000
2	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp	1,146,676,000
a	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Rp	50,000,000
b	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp	395,036,000
c	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp	25,000,000
d	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp	644,800,000
e	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp	6,000,000
f	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp	1,700,000
g	Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp	8,140,000
h	Pembinaan Haji	Rp	16,000,000
3	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp	468,650,000
a	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp	468,650,000

Bandung, 29 Desember 2023

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Jawa Barat



Kepala Kantor Kementerian
Agama Kota Tasikmalaya

